



# Warta SanMaRe



**Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya**

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan

Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

## JADWAL MISA

**Misa Harian:**

Senin s/d Sabtu 06.00 WIB

**Hari Sabtu :**

17.00 WIB

**Hari Minggu :**

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

**Misa Jumat Pertama :**

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

**Adorasi Ekaristi:**

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

## PENYELIDIKAN KANONIK

(dengan perjanjian)

Hari Rabu, 17.00 – 18.30 WIB  
Romo Lucky Nikasius, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB  
Romo Sylvester Nong, Pr.

## PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat.  
Hubungi Sekretariat Paroki.



**Website:**

[www.parokibintarojaya.id](http://www.parokibintarojaya.id)



**Instagram**

[parokibintarojaya](https://www.instagram.com/parokibintarojaya)



**Facebook Group:**

[SanMaReBintaroJaya](https://www.facebook.com/SanMaReBintaroJaya)

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:  
[komsos@parokiSanMaRe.or.id](mailto:komsos@parokiSanMaRe.or.id)

14 Juli 2019

Tahun X – No.28

## Surat Keluarga Juli 2019 Nestapa Anak yang Tak Tampak



Keluarga Katolik yang terkasih di manapun berada. Sebentar lagi anak-anak akan menjalani lagi masa sekolahnya. Sebentar lagi anak-anak akan berjuang untuk masa depannya: bergelut dengan pelajaran sekolah, aktivitas fisik, pergaulan dengan teman sebaya, dan (barangkali) adalah ketakutan dan kekuatirannya! Melalui banyak cerita dan pertemuan yang kami adakan di tingkat keuskupan, kami menemukan masalah PERUNDUNGAN yang terjadi di kalangan anak-anak sekolah. Ternyata bisa sangat menguatirkan.

Ketika menghadiri pertemuan para psikolog dan konselor KAJ, Ibu Hanlie dan Bp Pereira menyampaikan betapa seringnya anak-anak menyimpan pengalaman buruk dan bahkan sangat buruk di antara mereka. Para korban bully, terutama dengan segala macam cap, label, atau panggilan-panggilan yang memalukan dan dianggap lucu, anak-anak

telah menderita batin karena merasa direndahkan, diancam, ditekan, dan mati langkah. Mendengar pengalaman anak-anak yang dibully dan datang pada saya sendiri juga mengerikan.

Mereka belum tentu mengalami pukulan atau kekerasan fisik, tetapi mereka merasakan ketakutannya sampai mendalam. Beberapa ada yang ingin mengakhiri hidupnya. Kejadian ini terjadi bukan hanya di keuskupan kita tercinta, tetapi di kota-kota lain dan bahkan negara-negara tetangga yang saya kunjungi. Sedemikian parahkah? Padahal usia putra-putri kita masih sangat muda dan mereka baru belajar mengenal dunia luar melalui pertemanan dan persahabatan yang akrab dengan teman-temannya.

Keluarga-keluarga Katolik yang terkasih, bagi anak-anak kita, persoalan uang, persoalan prestasi yang kurang baik bahkan masih dapat mereka tanggung, tetapi persoalan perundungan atau bully sangat besar mempengaruhi hidup mereka. Kesedihan ini mereka pendam dan sembunyikan karena mereka takut dilecehkan orangtuanya, dianggap penakut, dan tidak berguna. Beberapa orangtua bahkan membully anak mereka karena dianggap tidak berani melawan, padahal orangtua belum tentu menngerti benar apa yang terjadi di sekolah dan di relasi anak-anak mereka.

Persahabatan dan perkawanan adalah awal dari sebuah cerita yang kelak bisa menjadi kisa pilu. Teman yang tidak cocok, yang melihat kelemahan temannya, yang tahu temannya bisa “dikerjain”, akan dengan mudah memulai perundungan dengan kata-kata kasar sampai perlakuan fisik yang mengerikan. Saya pernah menjumpai seorang korban berusia 11 tahun yang mencakar seluruh tubuhnya sendiri karena kesal dilahirkan bertubuh kecil, merasa jelek, dan berbeda ras. Anak ini merasa ingin segera mati daripada harus berangkat ke sekolah dan bertemu para perundung (bully) di sana.

Kisah lain lagi adalah seorang anak laki laki berusia 19 tahun yang menurunkan berat badannya sampai 29 kg selama 1 tahun, sementara tinggi badannya adalah 170 cm. Bayangkan betapa kurusnya! Ia bahkan sampai berhalusinasi bahwa semakin kecil tubuhnya akan semakin bagus. Anak ini mengalami perundungan bertubi-tubi di sekolah favorit dan masih dirasakannya meskipun ia sudah lulus dari sekolah itu. Ia anak yang pandai, bahkan mendapat beberapa penghargaan, tetapi ia tidak dapat menghargai dirinya sendiri karena selalu dicela oleh para *haters* di sekolahnya dengan kata gendut, badut, culun, dll.

Rupanya anak-anak kita mengalam situasi yang berat dengan banyak beban, meskipun dunia mereka sudah serba mudah. Pelaku bully tidak selalu seorang yang aneh. Bisa saja ia lebih pintar, lebih kuat, lebih besar, lebih banyak teman, lebih pandai bicara, atau merasa lebih tampan/cantik. Pembully juga bisa bukan seorang yang bersuara keras, tetapi pasti kata-katanya menusuk dan menjatuhkan. Anehnya lagi, tidak semua anak-anak yang menonton akan membela. Bahkan kebanyakan menikmati dan terhibur dengan pemandangan bully ini. Kata-kata seperti “banci”, “item”, “gendut”, “cina”, “negro” atau “tolol”, “kampungan”, dan lain-lain.

Kita tidak boleh membiarkan fenomena bully ini dalam lingkungan sekolah dan keluarga kita. Siapapun berhak menjadi dirinya sendiri, asal tidak mengganggu orang lain dan tidak mengusik kenyamanan orang lain. Setiap orang harus diajak untuk mensyukuri diri dan

hidupnya tanpa takut. Orangtua perlu lebih tanggap dan menanyakan perihal fenomena ini kepada anak. Barangkali, ini adalah salah satu topik penting yang harus Anda diskusikan dengan anak-anak Anda. Jangan sampai kehilangan kesempatan.

Jika anak kita adalah pelaku bully atau perundung, maka kita perlu menyampaikan informasi tentang kebaikan kepadanya. Ajarkan dia memikirkan temannya. Perlakuan keji, sombong, mengucilkan, atau merendahkan bahkan mengancam orang lain adalah perbuatan yang sangat buruk. Tanyakan kepada anak kita, apa yang ia pikir dan inginkan dari orang lain. Mengapa ia memikirkan yang jelek akan temannya? Dengan kata-kata bijak dan penuh pengertian, semoga kita bisa mengajak anak kita memahami situasi temannya yang kesulitan.

Jika anak kita adalah korban bully, katakan padanya keprihatinan Anda. Sampaikan bahwa Anda juga berempati pada anak Anda, tetapi kita harus mengatakan bahwa kondisi yang sering dijadikan alasan perundungan sebenarnya tidak demikian. Tuhan melahirkan kita dengan sempurna, meskipun tidak akan sempurna seperti yang kita mau. Betapapun cantik, tampan, atau pandai, selalu ada lubang untuk membuat kita merasa tidak sempurna. Perhatikanlah burung-burung gagak yang tidak menabur dan tidak menuai dan tidak mempunyai gudang atau lumbung, namun demikian diberi makan oleh Allah. Betapa jauhnya kamu melebihi burung-burung itu! (Luk. 12:24).

BINA IMAN REMAJA SANTA MARIA REGINA

# AVENGERS ASSEMBLE

COMING SOON

MINGGU, 21 JULI 2019 | 11.00-15.00  
@ AULA PAULUS SANMARE

UNTUK TEMAN-TEMAN BINA IMAN REMAJA PAROKI SANTA MARIA REGINA BINTARO JAWA  
JANGAN LUPA MEMBAWA BOTOL MINUM/TUMBLER  
TERMASUK MAHAN SIANG | ACARA INI BEBAS BIAYA  
CONTACT PERSON : CAROLINA | 0818-912-708

Semoga dengan surat sederhana ini, kita semakin meningkatkan kewaspadaan kita akan hadir pengalaman traumatik bagi anak-anak kita. Jangan menunggu sampai anak-anak bercerita. Angkatlah topik ini dalam komunikasi dengan mereka dan ajaklah mereka berpikir positif dan bekerjasama dengan pihak sekolah atau pihak terkait termasuk orangtua perundung/pembully agar perundungan bisa dikurangi bahkan dihilangkan dari pengalaman bahagia anak-anak kita. Jika Anda bekerja di lingkungan sekolah, maka Anda perlu memperhatikan masalah ini dengan saksama dan serius. Tuhan memberkati

*Ditulis: Rm. Alexander Erwin Santoso MSF*

## Apakah Aku Murid Kristus?

(Bagian 1)



Panggilan mengikuti Yesus sebagai murid adalah salah satu tema penting dalam Injil. Dalam Injil Matius peristiwa panggilan itu ditanggapi oleh dua bersaudara Simon dan Andreas dengan meninggalkan jala, sedangkan dua bersaudara Yakobus dan Yohanes dengan meninggalkan perahu serta ayah-Nya.

Dari prosesnya kita semua tahu bahwa mereka menjadi murid-murid pertama-tama karena dipanggil oleh Yesus, kemudian berjalan mengikuti-Nya dan akhirnya, melekat tanpa syarat kepada pribadi-Nya karena di mana Ia berada di situ juga murid-murid-Nya berada. Namun

satu hal yang kurang disadari oleh mereka yang mengikuti-Nya adalah bahwa sekalipun jalan kasih yang ditawarkan-Nya akan berujung pada keselamatan jalan itu mau tidak mau haruslah melewati pengosongan diri dan salib.

Oleh sebab itu, Yesus selalu menguji siapa saja yang mau mengikutinya. Kepada setiap dari kita yang mau menjadi murid-Nya Ia mengajukan syarat-syarat yang berat, bahkan hampir mustahil untuk dilakukan. Dan dengan perumpamaan-perumpamaan-Nya, Ia mendesak kita untuk membuat perencanaan yang matang atau perhitungan yang cermat untuk mengetahui harga yang harus kita bayar sebelum memutuskan untuk mengikut Dia.

Pertanyaan yang dapat menjadi bahan renungan adalah apakah Yesus masih mensyaratkan hal-hal seperti di atas untuk dapat menjadi pengikut-Nya di zaman ini? Dan di manakah posisi kita?

### Tahapan-Tahapan Menjadi Seorang Murid

Sherry Weddell dalam bukunya *Forming Intentional Disciples* membahas masalah utama yang dihadapi Gereja Katolik di zaman ini, yaitu bagaimana menimbulkan kesadaran dalam diri setiap orang Katolik bahwa mereka adalah murid Yesus Kristus yang mau hidup sesuai dengan kehendaknya dan siap sedia di utus sebagai rasul untuk mewartakan Dia kepada orang lain.

Supaya sampai kepada kesadaran itu ia menguraikan lima tahap pertumbuhan spiritual yang sekaligus juga mewakili pengalaman pertobatan, tahap demi tahap.

Pertobatan yang ia maksudkan tidak terbatas pada orang-orang non-katolik ke dalam persekutuan Katolik seperti yang terjadi pada Saulus dari Tarsus atau Scott Hahn pada zaman ini. Tapi juga pada mereka sudah menjadi katolik sejak bayi seperti Ignatius dari Loyola, Fransiskus dari Assisi, atau Teresa dari Kalkuta, pada masa kini. Karena mereka yang saya sebut terakhir ini juga mengalami

pertobatan mendalam yang mengubah hidup maka seharusnya hal itu juga terjadi pada diri kita masing-masing.

### 1) Kepercayaan Awal

Ketika seseorang memiliki hubungan positif dengan Yesus Kristus, Gereja, orang Kristen lain, atau sesuatu yang bisa diidentifikasi sebagai Kristiani. Kepercayaan tidak sama halnya dengan iman pribadi yang aktif. Tapi tanpa adanya semacam jembatan kepercayaan, orang tidak akan bergerak lebih dekat kepada Tuhan.

Dalam perumpamaan tentang penabur, Yesus menekankan bahwa Allah menaburkan benih ke mana-mana apapun kondisi lahan penerimanya. Sebagian benih jatuh di tanah yang baik, sebagian lagi tidak. Demi mewujudkan perkataan-Nya bahwa Allah “yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik, dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar”, Ia bergaul dengan siapa pun –teman, musuh, kaya, miskin, Yahudi, bukan Yahudi, pria, wanita, tua, muda. Maka kita pun dipanggil menjadi seperti Kristus untuk menebarkan benih sabda kepada siapa saja dalam kasih dan kemurahan hati.

### 2) Keingintahuan Spiritual


Perjumpaan dengan orang-orang Kristen yang hidupnya penuh kasih dan murah hati seringkali mengarahkan seseorang pada keingintahuan rohani. Dalam dunia yang didominasi oleh orang-orang yang menggunakan segala hal, termasuk hal-hal yang dari Allah, untuk mengeksploitasi orang lain, orang-orang yang berbelas kasih dan murah hati menjadi faktor pembeda yang bisa membangkitkan rasa ingin tahu. Sekalipun sifatnya pasif, keingintahuan rohani lebih dari sekadar kepercayaan.

Dalam Injil kita bisa mengamati tahap ini diawali oleh "kepercayaan awal" orang banyak terhadap khotbah Yesus saat "mereka takjub mendengar pengajaran-Nya, sebab ia mengajar mereka sebagai orang yang berkuasa, tidak seperti ahli-ahli Taurat". Dan kemudian menjadi keingintahuan spiritual ketika mulai bertanya-tanya “siapakah gerangan orang ini, sehingga Ia memberi perintah kepada angin dan air dan mereka taat kepada-Nya?” (bersambung)

TAMASYA ROHANI

# EMMAUS JOURNEY SANMARE

Angkatan II



**MISA PEMBUKAAN EJ**

Mengundang Peserta Emmaus Journey Angkatan II dan Para Emmauser untuk menghadiri

Acara : **Misa Pembukaan EJ** dan dilanjutkan **ramah tamah**  
 Tempat : **Gereja SanMaRe & Aula**  
 Hari : **Sabtu, 20 Juli 2019**  
 Waktu : **16.30 - selesai**  
 Dress code : Peserta **baju bernuansa merah & Emmauser kaos EJ merah** atau baju bernuansa merah.

Mohon hadir tepat waktu dan bawa tumbler.

Panitia EJ SanMaRe Angkatan II

PS2019Ver02

Berhasrat untuk mengikuti Yesus dan menjadi murid seperti yang Ia harapkan? Segera daftarkan diri Anda untuk mengikuti tamasya rohani Emmaus Journey II lewat online \*[http://bit.ly/EJo2\\_sanmare](http://bit.ly/EJo2_sanmare)\* atau hubungi David di 0811 105 279 dan Dina di 0815 1061 7202

## ✠ JADWAL LITURGI ✠

<p><b>HARI MINGGU BIASA XVI, 21 Juli 2019</b>  <b>Bacaan:</b> Kej. 18:1-10a; Mzm. 15:2-3ab,3cd-4ab,5;Kol. 1:24-28; Luk. 10:38-42  <b>Saran Nyanyian:</b> PS 335, 384, 430, 432, 549, 696, 848, 956</p>	<p><b>HARI MINGGU BIASA XVII, 28 Juli 2019</b>  <b>Bacaan:</b> Kej. 18:20-33; Mzm. 138:1-2a,2bc-3,6-7ab,7c-8; Kol. 2:12-14; Luk. 11:1-13  <b>Saran Nyanyian:</b> PS 646, 647, 648, 652, 654, 657, 816, 962</p>
<p><b>Sabtu, 20 Juli pukul: 17.00</b>  <b>Koor dan PUA:</b> Sta. Helena  <b>Pemazmur :</b> Diddy Yulius  <b>Putra/i Altar:</b> Theresia Carissa Indurasmii, Nathanael Eldrian Rumawas, Neville Eldrige Rumawas, Virgilius Divo Raphael, Elisabeth Kezia Safitri, Josephine Afra, Charitas Nara Anne Marie Stevandhy, Cornelius Ayodya Kedanta Samosir, Laurentius Hotma Garnadi Samosir, Teresa Alana Dewi, Domenico Savio Agastya Da Rato, Mikhael Abhiseka Pramono, Olga Alexia Herianto  <b>Prodiakon:</b> Dwihardi Sugeng Sutanto, Yuliana Yelly, Stepanus B. Dora, Petrus DS Santoso, Dini Ariani Indrawati, Florius Dominicus Riberu, Sutikno Siswojo, Ananias Arief Gazali, Agnes Stephani Sri Kamartih, Agnes A. Sayan Rampisela, Daniel Bala Batti, Hesti Purbaningsih</p>	<p><b>Sabtu, 27 Juli pukul: 17.00</b>  <b>Koor dan PUA:</b> Sta. Theresia  <b>Pemazmur :</b> Evan Reynaldo Willyanto  <b>Putra/i Altar:</b> Kerri Maria Gunawan, Thomas Nicholas Sulistiyo, Maria Aurelia Larasati Hendra, Maria Audriana Saraswati, Benjamin Sirait, Freesia Katrinka, Angelica Marchia Pramudita, Maria Marcella Dwi Oliviani, Damianus Bramantya Fai Sullivan, Debritto Maurizt Angara Sitorus, Devosia Klaudia A.S, Deviola Saulina Franka Sitorus  <b>Prodiakon:</b> Rudy Yohanes Maria ST, Maria Regina Karmini, Johannes Djoenaedy Hadi, Diana Deisy Salem, Benedictus Bambang Erwin, Albertus Magnus Bongo, Alfonsus Haryanto, Floribertus Rismantoro, Lucas Hanifa Natahusada, Yadi Djuhandi, Soehartono D.S., Heru Sugeng Listiono</p>
<p><b>Minggu, 21 Juli pukul: 06.30</b>  <b>Koor dan PUA:</b> St. Andreas  <b>Pemazmur :</b> Marzella Pratasik  <b>Putra/i Altar:</b> -  <b>Prodiakon:</b> Victor Toto Sudytio, Royandi Ernestus DP., Yustinus F. Irayanto, Stefanus Ridwan Ruswati, Paulus Jusuf Ari Susetio, Linggarwati Ibrahim, F.X. Margiono, Rudy Andriyanto, Krisnawan Budiprasoyo</p>	<p><b>Minggu, 28 Juli pukul: 06.30</b>  <b>Koor dan PUA:</b> St. Yohanes de Brito  <b>Pemazmur :</b> Laura da Lopez  <b>Putra/i Altar:</b> Honoratus Pavel Galis Hening, Zidane Tirta Nugraha, Jeanette Aretha Soediarto, Gabriel Ganesh Armando Putra M., Brigitta Laura Xaviera Hantoro, Gabriella Alva Levia Hantoro, Bioline Alexandri Hendra S., Vinsentius Samuel Maria Laoda, Felix Noel, Ferdinand Dhanendra T., Jovan Santoso, Jason Santoso N.  <b>Prodiakon:</b> Ramlan Aloisius Sembiring, Joan Daisy Marisa, Johanes Medy Yudohutomo, David Sabariman Prajitno, RM Soedjono Respati, Albertus Agus Sancoko, Arden Andreas Barus, Gatot Kusumo Atmojo, Marjono Suwargo</p>
<p><b>Minggu, 21 Juli pukul: 09.00</b>  <b>Koor dan PUA:</b> WILAYAH 3  <b>Pemazmur :</b> Paulus Heru Yunirianto  <b>Putra/i Altar:</b> Aurelia Anindita Herputri, Michael Rama Aviandri Santoso, Jose Marie Pereira, Matthew James Pereira, Antonius William Jonathan, Christopher Ray Halim, Chiara Gabrielle Wicaksono,</p>	<p><b>Minggu, 28 Juli pukul: 09.00</b>  <b>Koor dan PUA:</b> PSA WILAYAH 8  <b>Pemazmur :</b> PSA WILAYAH 8  <b>Putra/i Altar:</b> Nathanael Eldrian Rumawas, Neville Eldrige Rumawas, Virgilius Divo Raphael, Theresia Carissa Indurasmii, Cornelius Ayodya Kedanta Samosir, Laurentius Hotma Garnadi Samosir,</p>

Chloe Mikaela Wicaksono

**Prodiakon:** Veronica Diana Irawati, Agnes Bertha Tabarani, Didi Hartanto, I.Y. Supriyanto, Saras Damai Susetyo, Yvonne Maria Setyawati S., Stefanus Hendarto, Paula Maria Chandra, Lydia Ety, Etmundus Giri Handana, Bernadette Aylina Kartika W, Aloysius Eko Prihadi, Agustinus Fadjar AS., Didik Wiryawan AP., Joseph Saly Listiyadi, Silvinus Soetoyo Dharmadi, Emmanuel Adi Sepiarso, Venantius Tri Handoko, Okky Djuandi Sentana, Martha Maria Elfian, Leonardo Barlian Megasandi, Emil Syah Putra BP., Bernadetha Suwartini, Alexander Nuryanto

Elisabeth Kezia Safitri, Teresa Alana Dewi, Domenico Savio Agastya Da Rato, Mikhael Abhiseka Pramono, Michael Christianto Girsang, Yohana Sofia Eva Callysta

**Prodiakon:** Yohanes Agus Munandar, Harianto Kusnadi, Stevanus Adhitia Budhi, Philipus Tambunan, Erlin Wiranata Imam, Effie J A Soekotjo, Constantin Reenaldo Fhadin, Andrea Gita Trisnawati, Agustinus Uki Kurmianto, Athanasius BS Pramono, George Pangemanan, Metty Suprapti, Yosep Yendi, Vincentia Ventje Restutuani, Stepanus Yohanes Sumarja, Petrus Lazarus Mardjono, Ety Widjaja, Chrys RN Sinulingga, Agustinus Himawan, Cynthia Catharina, Helfina Martini Tisnakusuma, Ping Julianto Widjaja, Yuliana Yelly, Dwihardi Sugeng Sutanto

**Minggu, 21 Juli pukul: 17.00**

**Koor dan PUA:** Sta. Khatarina

**Pemazmur:** Maria iola Sinulingga

**Putra/i Altar:** Alexandra Ashley Soeterdy, Jennifer Patricia Wibowo, Benedictus Sebastian Pratomo S., Gabriel Kent Pasaribu, Alexandre P. R. Kotambunan, FX Nitra Dwi Bagaskara, Maria Elisabeth Alta Dantiana Husada, Abraham Arindra Sarwonawadya

**Prodiakon:** Yosep Erijanto, Agustono Widjaja, Fifi Amaliawaty, Kamilus Arifin, Thomas Erwin Kurniawan, Teofanus Rudy Hendrawan, Rusticus Hesthi Sambodo, Maria Valeria Kartati, Arimurti Kusuma, Elisabeth Indarsiah, Benedictus Hartonadi, Alexander Bambang Ambono, Albertus Sugianto Supriadi, Florentina Ratna Supeni H., Lily Irene Tantra, Wahid Gunawan, Yohanes Prakoso Rahwibowo, Tarcisia Julianti Setiadi

**Minggu, 28 Juli pukul: 17.00**

**Koor dan PUA:** St. Albertus Agung

**Pemazmur:** Stephanus Agung Santoso

**Putra/i Altar:** Aurelia Anindita Herputri, Michael Rama Aviandri Santoso, Jose Marie Pereira, Matthew James Pereira, Antonius William Jonathan, Christopher Ray Halim, Chiara Gabrielle Wicaksono, Chloe Mikaela Wicaksono, Noel Ruben Guido Sagala, Gabriella Fawnia Sentosa

**Prodiakon:** Stepanus B. Dora, Petrus DS Santoso, Dini Ariani Indrawati, Florianus Dominicus Riberu, Sutikno Siswojo, Ananias Arief Gazali, Agnes Stephani Sri Kamartih, Agnes A. Sayan Rampisela, Daniel Bala Batti, Hesti Purbaningsih, Royandi Ernestus DP., Yustinus F. Irjayanto, Victor Toto Sudytio, Stefanus Ridwan Ruswati, Paulus Jusuf Ari Susetio, Linggarwati Ibrahim, F.X. Margiono, Rudy Andriyanto



## Kelompok Bible Study OMK

mengundang teman-teman muda untuk bersama memuji Tuhan, mendengarkan renungan, dan membaca Alkitab

Jadwal rutin: Rabu pukul 19.30 di Ruang Andreas Lt.3

**PIC: Remy 081319867010 dan, Tasia 081218056315**

## ☩ PENGUMUMAN ☩

1. Mulai tanggal 1 Juni 2019 **Kolekte** akan dilaksanakan dengan menggunakan satu kantong. Biaya operasional Gereja dimasukkan dalam kantong kolekte tersebut. Mohon partisipasi umat
2. Telah dibuka pendaftaran **Penerimaan Sakramen Krisma**
  - a. Pendaftaran dapat dilakukan melalui Ketua Lingkungan masing-masing:
  - b. Peserta Remaja kelas 2 SMP atau usia 14 tahun keatas dan dewasa
  - c. Formulir dapat diambil di Ketua Lingkungan masing-masing atau di Sekretariat Gereja
  - d. Formulir harap dikembalikan sebelum tanggal 1 Agustus 2019 dengan disertai
    1. Fotocopi surat baptis Katolik
    2. Fotocopi kartu keluarga Katolik
  - e. Pembekalan Peserta Calon Penerima Krisma akan dimulai pada tanggal 4 Agustus 2019. Penerimaan Sakramen Krisma akan dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2019 pada misa pukul 09.00 oleh Bapak Uskup KAJ Ignasius Suharyo
3. **Pendaftaran Emmaus Journey (EJ)** angkatan 2 telah dibuka. Pendaftaran di meja pendaftaran depan aula setelah misa.
4. Untuk memperingati **HUT Gereja Sanmare ke-9**, Panitia HUT akan mengadakan berbagai kegiatan. Mohon partisipasi umat dengan mendaftar di depan aula setelah misa atau melalui Ketua Lingkungan masing-masing.
5. **Doa Kerahiman Illahi** diadakan setiap hari Jum'at pukul 14.45 – 16.00 di Kapel SanMaRe. Umat yang ingin bergabung dapat datang langsung untuk mendoakan sanak saudara yang sakit dan jiwa-jiwa di api penyucian
6. Akan saling menerimakan **Sakramen Pernikahan**

### Pengumuman ke I

- **Margaretha Citra Kusuma Wardani** dari Lingk. Santa Yosephine Bakhita dengan **Adhelhein Rungo Batti** dari Lingk. Emanuel
- **Theresia Maria Citraningtyas** dari Lingk. Santa Theresia dengan **Niccolo Ridzky Hornung** dari Lingk. Santa Theresia

### Pengumuman ke II

- **Alexandra Alditha Paramita** dari Lingk. Santo Gregorius dengan **Gregorius Edrick Putra Perdana** dari Gereja Regina Caeli – Pantai Indah Kapuk – Jakarta
- **Maria Conipra Febriana** dengan **Franciscus Maria Nugroho Prasetya** keduanya dari Lingk. Santa Theresia

*Barangsiapa mengetahui adanya halangan untuk perkawinan tersebut, wajib memberitahu Pastor Kepala Paroki.*

**Dibutuhkan:** Staf Pengajar Bimbingan Anak (Bimba Calistung). CV kirim ke Toko Mainan Beelishop Ruko Giant Ekspres Pd Betung Bintaro. Email : martha\_wk@yahoo.co.id atau WA :08128433739

**IKLAN BARIS – Wahana bagi umat yang ingin mengiklankan informasi lowongan pekerjaan atau mencari pekerjaan. Materi iklan diserahkan ke sekretariat paroki setiap hari kerja atau email ke: sekretariat@parokisanmare.or.id**